

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PAI
BAB 4 : SALAT GERHANA, SALAT ISTISQA, DAN SALAT JENAZAH

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **PAI**
Kelas / Fase /Semester : **VIII / D / I (Ganjil)**
Alokasi Waktu : **9 JP (3 kali pertemuan)**
Tahun Pelajaran : **20.. / 20..**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik sudah memahami tata cara salat fardu. Pengetahuan mereka tentang salat sunah mungkin bervariasi; beberapa mungkin pernah mendengar atau melihat pelaksanaannya, tetapi belum memahami ketentuannya secara rinci.
- **Minat** : Peserta didik cenderung tertarik pada kegiatan praktik langsung. Mereka juga tertarik pada fenomena alam seperti gerhana dan musim kemarau yang menjadi latar belakang disyariatkannya salat tertentu, sehingga pembelajaran kontekstual akan lebih menarik.
- **Latar Belakang** : Sebagian besar peserta didik pernah mengikuti atau setidaknya melihat prosesi salat jenazah di lingkungan mereka. Namun, untuk salat gerhana dan salat istisqa, kemungkinan besar mereka belum pernah mengalaminya secara langsung.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan video tutorial atau demonstrasi langsung tata cara salat yang memiliki gerakan spesifik (seperti dua rukuk dalam salat gerhana).
 - **Auditori**: Membutuhkan penjelasan lisan yang jelas tentang niat, bacaan, dan hikmah dari setiap salat.
 - **Kinestetik**: Sangat membutuhkan kesempatan untuk mempraktikkan langsung tata cara salat secara individu maupun berkelompok (simulasi).

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami pengertian, hukum, dalil, dan hikmah dari pelaksanaan salat gerhana, salat istisqa, dan salat jenazah.
 - **Prosedural**: Mampu menjelaskan dan mempraktikkan tata cara pelaksanaan salat gerhana, salat istisqa, dan salat jenazah dengan benar sesuai ketentuannya.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat relevan. Salat jenazah adalah bagian dari fardu kifayah yang akan ditemui dalam kehidupan bermasyarakat. Salat gerhana dan istisqa menghubungkan ibadah dengan fenomena alam (gerhana, kekeringan), mengajarkan bahwa Islam memiliki tuntunan untuk setiap kondisi.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Tantangan utama terletak pada mengingat tata cara yang spesifik dan berbeda dari salat biasa, seperti jumlah takbir dalam salat jenazah dan

adanya dua rukuk dalam setiap rakaat salat gerhana.

- **Struktur Materi:** Materi disusun berdasarkan jenis salat dan diajarkan secara terpisah per pertemuan untuk memastikan pemahaman yang mendalam pada setiap jenis salat: (1) Salat Gerhana, (2) Salat Istisqa, (3) Salat Jenazah.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meningkatkan keimanan dengan menyadari kebesaran Allah melalui fenomena alam dan syariat-Nya.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis hikmah di balik setiap syariat salat sunah dan relevansinya dengan kehidupan.
 - **Kreativitas:** Membuat media bantu belajar (misalnya, video tutorial praktik) untuk teman-temannya.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Mempraktikkan salat secara berjamaah dan saling mengingatkan jika ada kesalahan dalam praktik.
 - **Kemandirian:** Berinisiatif untuk menghafalkan bacaan dan gerakan salat.
 - **Kepedulian:** Menumbuhkan rasa empati dan solidaritas sosial melalui pelaksanaan salat istisqa (peduli pada kekeringan) dan salat jenazah (peduli pada sesama muslim yang wafat).

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjalankan ibadah sebagai wujud ketaatan dan keyakinan akan kebesaran Allah dalam setiap peristiwa.
- **Kewargaan:** Memahami dan siap melaksanakan fardu kifayah (salat jenazah) sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dalam komunitas muslim.
- **Penalaran Kritis:** Mampu memahami alasan dan tujuan disyariatkannya ibadah tertentu dalam konteks yang spesifik.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama dalam melaksanakan ibadah berjamaah dengan tertib dan khusyuk.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab untuk mempelajari dan menguasai tata cara ibadah yang menjadi bagian dari ajaran agamanya.
- **Komunikasi:** Mampu melafalkan bacaan-bacaan salat dan doa dengan baik dan benar.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, dalam elemen **Fikih**, peserta didik diharapkan dapat **memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih.**

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Keterkaitan materi salat gerhana dengan fenomena astronomi (gerhana bulan dan matahari) dan salat istisqa dengan siklus hidrologi (kekeringan).
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Mempelajari tradisi dan adab dalam masyarakat terkait pengurusan jenazah.
- **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK):** Memahami gerakan salat dari sisi kesehatan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 (Salat Gerhana):** (3 JP)
 1. Peserta didik dapat **menjelaskan** pengertian, dalil, dan ketentuan salat gerhana.
 2. Peserta didik dapat **mempraktikkan** tata cara salat gerhana dengan benar.
 3. Peserta didik dapat **menganalisis** hikmah pelaksanaan salat gerhana.
- **Pertemuan 2 (Salat Istisqa):** (3 JP)
 1. Peserta didik dapat **menjelaskan** pengertian, dalil, dan ketentuan salat istisqa.
 2. Peserta didik dapat **mempraktikkan** tata cara salat istisqa dengan benar.
 3. Peserta didik dapat **menganalisis** hikmah pelaksanaan salat istisqa.
- **Pertemuan 3 (Salat Jenazah):** (3 JP)
 1. Peserta didik dapat **menjelaskan** pengertian, dalil, dan ketentuan salat jenazah.
 2. Peserta didik dapat **mempraktikkan** tata cara salat jenazah untuk jenazah laki-laki dan perempuan dengan benar.
 3. Peserta didik dapat **menganalisis** hikmah pelaksanaan salat jenazah.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

"Mengetuk Pintu Langit: Ibadah dalam Peristiwa Alam dan Sosial."

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) dan *Demonstration*.
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Siswa diajak untuk khushyuk dan merenungkan kebesaran Allah saat mempraktikkan salat.
 - **Meaningful Learning:** Siswa menghubungkan setiap salat dengan konteksnya (gerhana, kekeringan, kematian), sehingga ibadah tidak terasa sebagai rutinitas kosong, melainkan sebagai respons spiritual terhadap peristiwa kehidupan.

- **Joyful Learning:** Pembelajaran dibuat menyenangkan melalui penggunaan video, simulasi praktik yang interaktif, dan kerja kelompok.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Demonstrasi, Praktik Langsung (Drill), Simulasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk teks, gambar alur tata cara salat, dan video tutorial.
 - **Diferensiasi Proses:** Siswa yang sudah paham dapat menjadi tutor bagi temannya saat sesi praktik. Guru memberikan pendampingan intensif bagi siswa yang masih kesulitan dalam gerakan atau bacaan.
 - **Diferensiasi Produk:** Penilaian praktik bisa melalui demonstrasi langsung di kelas atau rekaman video yang dibuat siswa, memberikan fleksibilitas bagi siswa yang mungkin merasa gugup tampil langsung.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Menggunakan musala sekolah sebagai tempat praktik utama. Berkolaborasi dengan guru IPA untuk menjelaskan fenomena gerhana.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan siswa untuk mengobservasi (jika ada kesempatan) pelaksanaan salat jenazah di masyarakat dan melaporkan hasilnya.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan video tutorial tata cara salat dari sumber terpercaya di YouTube.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menggunakan ruang kelas untuk teori dan musala sekolah untuk praktik. Menyiapkan alat peraga (misalnya, boneka atau penanda) untuk simulasi salat jenazah.
- **Ruang Virtual:** Berbagi tautan video tutorial salat sebelum pertemuan praktik agar siswa bisa mempelajarinya terlebih dahulu.
- **Budaya Belajar:** Membangun suasana yang suportif dan tidak menghakimi saat praktik, di mana siswa berani mencoba dan tidak takut salah.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses video penjelasan tentang fenomena gerhana dan kekeringan dari perspektif sains dan agama.
- **Media Presentasi Digital:** Guru menggunakan slide atau media interaktif untuk menjelaskan alur tata cara salat yang kompleks.
- **Media Publikasi Digital:** Siswa dapat mengunggah video praktik terbaik sebagai portofolio digital.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Salat Gerhana (Kusufain)

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran (*Mindful*).
 - **Apersepsi:** Guru menayangkan gambar atau video fenomena gerhana matahari/bulan dan bertanya, "Apa yang biasanya kalian lakukan saat terjadi gerhana? Tahukah kalian bahwa Islam punya ibadah khusus saat peristiwa ini terjadi?" (*Meaningful*).
 - **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang salat

gerhana.

- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**

- **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan pengertian, hukum, waktu, dan hikmah salat gerhana.
- **Demonstrasi:** Guru menayangkan video tutorial tata cara salat gerhana yang benar, lalu mendemonstrasikan secara langsung gerakan-gerakan kuncinya (terutama 2 kali rukuk dalam 1 rakaat) (*Joyful*).
- **Praktik Terbimbing:** Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (jamaah). Secara bergiliran, setiap kelompok mempraktikkan salat gerhana dengan bimbingan guru dan koreksi dari teman (tutor sebaya) (*Collaborative*).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Guru memberikan perhatian lebih pada siswa yang kesulitan mengikuti gerakan, sementara siswa yang cepat paham diminta membantu temannya.

- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Refleksi:** Siswa diminta menyampaikan apa bagian tersulit dari praktik salat gerhana dan bagaimana mereka mengatasinya (*Mindful*).
- **Rangkuman:** Guru menegaskan kembali poin-poin penting tata cara salat gerhana.
- **Tindak Lanjut:** Meminta siswa untuk mencoba mengingat gerakan dan bacaannya di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Salat Istisqa (Memohon Hujan)

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan berita atau gambar tentang daerah yang mengalami kekeringan panjang dan bertanya, "Sebagai seorang muslim, apa yang bisa kita lakukan untuk membantu mereka selain dengan bantuan materi?" (*Meaningful*).
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang salat istisqa.

- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**

- **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan pengertian, dalil, waktu, dan adab sebelum melaksanakan salat istisqa (seperti berpuasa dan bertaubat).
- **Kajian Tata Cara:** Guru menjelaskan tata cara salat istisqa yang mirip dengan salat Id, termasuk khotbahnya yang khas (mengubah posisi selendang/sorban).
- **Simulasi dan Praktik Doa:** Siswa mempraktikkan gerakan salat istisqa secara singkat dan fokus pada praktik melafalkan doa-doa memohon hujan secara bersama-sama (*Joyful, Collaborative*).
- **Diskusi:** Siswa berdiskusi dalam kelompok tentang hikmah salat istisqa dan nilai-nilai kepedulian sosial serta kelestarian lingkungan yang terkandung di dalamnya.

- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Nilai apa yang paling berkesan bagi kalian dari pembelajaran salat istisqa?" (*Mindful*).
- **Rangkuman:** Guru merangkum poin-poin penting dan hikmah salat istisqa.

- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Salat Jenazah

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran.
- **Apersepsi:** Guru memulai dengan pertanyaan, "Apa saja kewajiban kita sebagai seorang muslim terhadap muslim lain yang meninggal dunia?" Jawaban diarahkan pada salah satunya, yaitu menyalatkan (*Meaningful*).
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang salat jenazah.

- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**

- **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan hukum, rukun, syarat, dan perbedaan posisi imam untuk jenazah laki-laki dan perempuan.
- **Demonstrasi dan Praktik Bacaan:** Guru mendemonstrasikan tata cara salat jenazah (4 kali takbir tanpa rukuk dan sujud). Fokus utama pada praktik melafalkan bacaan setelah takbir pertama, kedua, ketiga, dan keempat secara klasikal, lalu individual (*Joyful*).
- **Simulasi Berkelompok:** Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok menggunakan alat peraga (misal: tas atau boneka yang ditutup kain) sebagai 'jenazah' dan mempraktikkan salat jenazah secara berjamaah, bergantian menjadi imam (*Collaborative*).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Guru menyediakan teks bacaan salat jenazah bagi siswa yang belum hafal.

- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Refleksi:** Siswa diminta merenungkan pentingnya mendoakan sesama muslim yang telah wafat dan mengingat kematian sebagai nasihat (*Mindful*).
- **Rangkuman:** Guru merangkum urutan bacaan dan gerakan dalam salat jenazah.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan siswa untuk membuat ringkasan atau peta konsep tata cara ketiga salat sunah yang telah dipelajari.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru menanyakan, "Sebutkan salat sunah yang kalian ketahui! Pernahkah kalian melaksanakan salah satunya?"

ASESMEN FORMATIF

- **Observasi:** Guru mengamati dan menilai unjuk kerja siswa selama sesi praktik/simulasi menggunakan lembar observasi.
- **Tanya Jawab Lisan:** Guru menanyakan secara acak tentang bacaan atau gerakan tertentu, misalnya "Apa yang dibaca setelah takbir ketiga dalam salat jenazah?"

ASESMEN SUMATIF

- **Praktik (Kinerja):**
 - **Instrumen:** Penilaian Praktik Salat

- **Tugas:** Siswa diminta mendemonstrasikan tata cara salah satu dari tiga salat yang telah dipelajari (ditentukan oleh guru atau dipilih siswa).
- **Kriteria:** Kebenaran gerakan, kelancaran dan kebenaran bacaan, serta ketertiban (tuma'ninah).

- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual.

Contoh Tes Tertulis :

A. Pilihan Ganda

1. Gerakan yang membedakan salat gerhana dengan salat lainnya adalah adanya... dalam setiap rakaat.
 - a. Dua kali sujud
 - b. Dua kali rukuk
 - c. Tiga kali takbir
 - d. Tiga kali salam
2. Hukum melaksanakan salat jenazah bagi umat Islam di suatu wilayah adalah...
 - a. Fardu Ain
 - b. Fardu Kifayah
 - c. Sunah Muakkad
 - d. Sunah Ghairu Muakkad
3. Berikut ini yang tidak termasuk rukun salat jenazah adalah...
 - a. Niat
 - b. Empat kali takbir
 - c. Membaca surat Al-Fatihah
 - d. Rukuk dengan tuma'ninah

B. Essay

1. Jelaskan perbedaan posisi berdirinya imam ketika menyalatkan jenazah laki-laki dan jenazah perempuan!
2. Salat istisqa diawali dengan nasihat untuk bertaubat dan berpuasa. Menurutmu, apa hikmah di balik anjuran tersebut?
3. Bayangkan terjadi gerhana bulan total malam ini. Jelaskan langkah-langkah yang akan kamu lakukan untuk melaksanakan salat gerhana!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.